

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Peran Komunikasi Antarpribadi pada Teman Sebaya dalam Menghadapi Konflik Pribadi, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Komunikasi antarpribadi pada teman sebaya dilakukan untuk mengungkapkan konflik pribadinya secara terbuka. Maka dapat disimpulkan Teori Kebutuhan Hubungan Interpersonal menjelaskan bahwa individu ketika melakukan dan mengadakan komunikasi antarpribadi pada teman sebaya, adanya kebutuhan-kebutuhan antarpribadi yang ingin tercapai dan terpenuhi oleh teman sebayanya dan juga menunjukkan bahwa individu sangat membutuhkan sesamanya. Teori Pengungkapan Diri menjelaskan bahwa ketika individu melakukan proses pengungkapan informasi pribadi yakni konflik pribadi individu kepada teman sebaya secara terbuka, dapat mengungkapkan konflik pribadinya secara mendalam sehingga dapat memampukan individu menyelesaikan masalah pribadinya.
- 2) Terdapat Teori Kebutuhan Hubungan Interpersonal ini diterapkan oleh seorang individu dalam komunikasi antarpribadi dengan teman sebayanya dalam rangka untuk bercerita mengenai konflik pribadinya. Hal ini menunjukkan bahwa individu sangat membutuhkan individu lainnya. Individu tersebut membutuhkan peran kehadiran atau keikutsertaan teman

sebayanya dalam komunikasi antarpribadi yang ia bangun. Seperti ia membutuhkan bentuk perhatian dari teman sebayanya dalam berupa pemberian kontrol terhadap sikap dan keputusan yang nanti akan digunakan dalam menghadapi konflik pribadinya, dan ia juga membutuhkan wujud kasih sayang sebagai seorang teman. Sehingga teori ini terbukti relevan dan dapat terpenuhi oleh peran teman sebaya melalui komunikasi antarpribadi, yang kemudian dapat mendorong serta memberikan dampak terhadap sikap dan perilaku individu dalam menghadapi konflik pribadinya.

- 3) Pengungkapan diri yang dilakukan oleh individu dapat dilakukan secara terbuka kepada teman sebayanya. Hal ini karena individu mendapatkan kenyamanan dan kebebasan dalam terbuka akan dirinya, sehingga individu tersebut dapat terbuka dan menceritakan konflik pribadinya secara mendalam. Penulis menemukan peran teman sebaya dalam teori ini ialah individu dapat mencapai tujuan sosial individunya di mana ia dapat terbuka secara jelas dan apa adanya, melalui keterbukaan diri individu dapat mengembangkan relasional dengan teman sebayanya, dan juga melalui pengungkapan diri juga individu mendapatkan perhatian atau atensi oleh teman sebayanya. Adanya dampak positif dari teori ini ialah individu mendapatkan pengetahuan diri, kedalaman hubungan, dan kemampuan untuk mengatasi konflik pribadinya.